

INTISARI

Yudistira, D. 2025. *Identifikasi Cemaran Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa pada Tempat Tidur dan Tiang Infus Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit “X” Surakarta. Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.*

Rumah sakit menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk perawatan medis dan rehabilitasi, serta berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian. Pelayanan kesehatan terbaik diukur dari keselamatan pasien, yang dapat terancam oleh infeksi nosokomial. *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* sering mencemari lingkungan rumah sakit, terutama pada alat medis contohnya tempat tidur dan tiang infus pasien, sehingga meningkatkan risiko infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya cemaran *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada tempat tidur dan tiang infus pasien.

Identifikasi adanya bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada tempat tidur dan tiang infus pasien di Ruang Rawat Inap kelas III Rumah Sakit “X” Surakarta masing-masing-masing berjumlah 10 sampel. Sampel diambil melalui usap, diinokulasikan ke BHI dan diuji di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Setia Budi dengan penanaman pada media selektif MSA untuk *Staphylococcus aureus*, dan PSA untuk *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil positif pada media MSA dan PSA dilanjutkan uji biokimia untuk masing-spesies bakteri yang diidentifikasi.

Hasil identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada tempat tidur dan tiang infus pasien di Ruang Rawat Inap kelas III Rumah Sakit “X” Surakarta sebanyak 1 tempat tidur dan 5 tiang infus positif *Staphylococcus aureus*. Sementara itu, semua sampel tidak terdeteksi *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian menunjukkan bahwa *Staphylococcus aureus* lebih banyak ditemukan pada tiang infus karena faktor kontaminasi dan penyebaran melalui udara ruangan. Rumah sakit perlu memperkuat pengawasan lingkungan, terutama terkait alat medis di Ruang Rawat Inap Kelas III, untuk mengurangi risiko infeksi nosokomial.

Kata kunci : Tempat tidur pasien, tiang infus pasien,
Staphylococcus aureus, *Pseudomonas aeruginosa*.

ABSTRACT

Yudistira, D. 2025. *Identification of Staphylococcus aureus and Pseudomonas aeruginosa Contamination on Patient Bed and Infusion Pole in Class III Inpatient Rooms at Hospital “X” Surakarta. D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.*

Hospitals provide a variety of health services, including medical care and rehabilitation, and serve as centers for education and research. The best health services are measured by patient safety, which can be threatened by nosocomial infections. *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* often contaminate the hospital environment, especially medical equipment such as patient bed and infusion pole, thereby increasing the risk of infection. This study aims to identify the presence of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* contamination on patient bed and infusion pole.

The identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria on patient bed and infusion pole in the Class III Inpatient Ward of Hospital “X” in Surakarta involved 10 samples each. Samples were collected via *Swabs*, inoculated into BHI, and tested at the Microbiology Laboratory of Setia Budi University using selective media: MSA for *Staphylococcus aureus* and PSA for *Pseudomonas aeruginosa*. Positive results on MSA and PSA media were followed by biochemical testing for each identified bacterial species.

The identification results showed that *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* were present on 1 patient bed and 5 infusion poles in the Class III Inpatient Ward of Hospital “X” in Surakarta, with all samples testing positive for *Staphylococcus aureus*. Meanwhile, none of the samples tested positive for *Pseudomonas aeruginosa*. The study showed that *Staphylococcus aureus* was more commonly found on infusion pole due to contamination factors and airborne transmission within the room. The hospital needs to strengthen environmental surveillance, particularly regarding medical equipment in the Class III Inpatient Ward, to reduce the risk of nosocomial infections.

Keywords : Patient bed, Infusion pole,
Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa.